

Lampiran 1. Tabel Analisis Bentuk dan Fungsi Tindak tutur Direktif Ustadzah Bercadar di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

No	Data	Konteks	Bentuk Tindak Tutur Direktif						Fungsi Tindak Tutur Direktif	Kode Data
			A	B	C	D	E	F		
1.	Monggo mlebet ibu-ibu (Silakan masuk ibu-ibu)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, ketika Pn akan mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Tuturkan dituturkan ketika MT masih banyak yang duduk di luar sedangkan Pn akan memulai pengajiannya. Penutur mempersilakan mitra tutur untuk masuk ke ruangan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, halus, ramah dan suasana masih dalam kondisi santai.	√						Menyilakan	UDZB/2/MTI
2.	Jangan lupa besok di hafalkan loh yaa	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan ketika MT selesai menghafalkan surat At-Tahrim terus dilanjut dengan Pn bertanya-tanya kepada mitra tutur terkait materi isim dan fi'il. Kemudian MT bersiap-siap untuk pulang. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud bahwa penutur mengingatkan mitra tutur supaya besok ketika mengaji sudah menghafal surat At-Tahrim. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, santai, dan dalam kondisi yang tidak serius.				√			Mengingatkan	UDZB/1/TPQ

3.	Baguse pakek tangan kanan. (Bagusnya pakai tangan kanan)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tamu. ketika MT masuk rumah sambil bawa jajan. MT bernama Cleo, yaitu (anak ketiga ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 5 tahun. Ketika MT makan jajan yang dibawanya, maka penutur langsung memegang tangan MT supaya mitra tutur makan jajan dengan menggunakan tangan kanan. Maksud tuturan tersebut yaitu penutur mencegah mitra tutur makan menggunakan tangan kiri. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara nada yang rendah, dan dalam suasana yang santai.						√	Mencegah	UDZB/3/RUB
4.	Baca surat Al-Mu'minin	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn setelah Pn masuk kelas madin 3 dan mengucapkan salam. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membaca surat. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, serius, dan tuturan dituturkan dengan singkat.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
5.	Kholas (Berhenti atau selesai)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji, Pn dan MT berada di kelas. Pn berdiri di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT sedang murojaah surat Al-Mu'minin bersama-sama. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk berhenti atau menyelesaikan murojaahnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, serius, dan sangat singkat.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ

6.	Musibah apapun seperti saat ini yang menipah semua umat di dunia itu seizin Allah.	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, ketika Pn sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Posisi Pn berada di depan MT (jamaah ibu-ibu pengajian). tuturan dituturkan penutur ketika ada salah satu jamaah pengajian yang bertanya tentang virus yang melanda di dunia. Tuturan penutur memiliki maksud memberikan informasi dan nasihat kepada mitra tutur agar percaya bahwa yang terjadi atau menimpa manusia di dunia itu semua atas izinNya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.							√			Menasihati	UDZB/2/MTI
7.	Kita murojaah surat abasa	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di kelas. MT berjenis laki-laki dan perempuan (semua anak ngaji) di TPQ Al-Ittihad. Tuturan tersebut dituturkan ketika penutur disuruh mengantikan ustaz (suaminya) mengajar. Tuturan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur supaya melakukan murojaah surat, sebelum mitra tutur kembali ke kelasnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam keadaan suasana yang serius.	√									Menyuruh	UDZB/1/TPQ
8.	Dilanjut atau ditutup	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis. MT berjenis perempuan semua (jamaah pengajian). Tuturan dituturkan penutur ketika sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Penutur bermaksud menawarkan kepada mitra tutur untuk melanjutkan atau diakhiri kegiatan kajian tersebut karena waktunya		√								Menawarkan	UDZB/2/MTI

		sudah habis tetapi materinya masih ada sedikit yang belum dijelakkan oleh penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah, dan kondisi yang serius.								
9.	1. Lah dihafalno, 2. pan gk hafal tak kon berdiri di depan. (lah dihafalkan, kalau tidak hafal,saya suruh berdiri di depan)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, yaitu di kelas ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Ketika MT (anak ngaji madin 3) sedang menghafalkan surat Al-Mu'minin dengan berpasang-pasangan dan ada beberapa yang ramai sendiri. Tuturan dalam kalimat pertama yang dituturkan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk menghafalkan surat, dan pada kalimat kedua yang dituturkan penutur memiliki maksud mengancam mitra tutur untuk berdiri di depan kelas ketika mitra tutur tidak hafal. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi yang keras, tinggi, marah, dan dalam suasana yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
							√		Mengancam	
10.	Dengan adanya virus ini, maka kita harus lebih mendekatkan diri lagi	Tuturan berlangsung yaitu ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, ketika Pn sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Pn berada di depan MT (jamaah pengajian). Tuturan bermaksud bahwa penutur ingin memberi nasihat kepada mitra tutur bahwa dengan adanya virus corona yang melanda dunia saat ini, maka mitra tutur harus lebih mendekatkan diri lagi kepada Allah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.				√			Menasihati	UDZB/2/MTI

11.	1. Ojo jejeran 2. Pindah jejeran Zaki, tak antem pan isek rame. (jangan bersampingan. Pindah disamping Zaki, saya lempar kalau tetap ramai)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas. MT bernama Akmal, yaitu salah satu murid ngaji, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan penutur ketika semua murid murojaah surat, sedangkan MT ngomong dengan teman disampingnya yang bernama Haikal. Tuturan yang dituturkan penutur pada kalimat pertama bermaksud melarang mitra tutur untuk duduk bersampingan dengan Haikal. Dan pada kalimat kedua penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk pindah tempat duduk disamping Zaki. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang tinggi, dan sedikit marah.					√	Melarang	UDZB/1/TPQ
			√					Menyuruh	
12.	Pan rame terus gak ono neng setoran. Tak laporno ke pak ustaz. (Kalau ramai terus tidak ada yang setoran. Saya laporkan ke pak ustad)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji. Pn dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak-anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika MT disuruh menghafalkan surat Al-Mu'minin tetapi MT pada rame sendiri dengan teman-temannya pada saat mereka berada di kelas. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud mengancam mitra tutur apabila mitra tutur tetap rame dan tidak ada yang setoran hafalan, maka penutur akan melaporkan mitra tutur ke pak ustaz. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang keras, tinggi, marah, dan dalam suasana yang serius.					√	Mengancam	UDZB/1/TPQ

13.	Kamu, baturi Pras nemui pak ustad (kamu, temani Pras bertemu pak ustad)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas. MT berjenis laki-laki yang bernama Haidar, yaitu salah satu murid dari TPQ Al-Ittihad. Tuturan dituturkan ketika ada salah satu murid yang bernama Pras tidak membawa Al-Qur'an terjemah. Penutur bermaksud memerintah mitra tutur agar menemani Pras untuk menemui pak ustaz. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara sedikit tinggi, keras, dan dalam kondisi yang serius.	√							Memerintah	UDZB/1/TPQ
14.	Buka surat Al-mu'minin	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. Posisi Pn berdiri di depan MT. Tuturan dituturkan ketika Pn masuk kelas dan selesai mengucapkan salam. Tuturan dituturkan dengan maksud bahwa penutur menyuruh mitra tutur supaya membuka Al-Qur'an surat Al-mu'minin dan melakukan murojaah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan dalam kondisi yang masih santai.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
15.	Bi tolong klambine (Bi tolong Bajunya)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang melipat pakaian, dan pakaian tersebut dibuat main oleh anak ketiga ustazah bercadar yang bernama Cleo. Tuturan tersebut dituturkan ketika mereka berada di ruang tengah dan MT berada agak dekat, kurang lebih 3 meter dari Pn. MT merupakan suami dari ustazah bercadar. Tuturan dituturkan oleh Pn dengan menggunakan kata <i>tolong</i> . Tuturan Pn memiliki maksud bahwa penutur meminta mitra	√							Meminta	UDZB/3/RUB

		tutur untuk mengambil baju yang ada di dekat MT. Tuturan tersebut dituturkan dengan menggunakan nada suara rendah, dan dalam keadaan yang sangat santai.								
16.	1. Ojo cepet-cepet yis, panjang pendek e diperhatikno. 2. Tutup Al-Qur'anne. (jangan cepat-cepat yis, panjang pendeknya diperhatikan. Tutup Al-Qur'annyan)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT sedang murojaah surat yang disimak oleh Pn. Pada kalimat pertama penutur bermaksud melarang mitra tutur supaya tidak cepat-cepat dalam melafalkan ayat-ayatnya tetapi panjang pendeknya juga harus diperhatikan, dan kalimat kedua bermaksud menyuruh mitra tutur untuk tidak membuka dan melihat Al-Qur'an. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.					√	Larangan	UDZB/3/RUB	
			√					Menyuruh		
17.	Ingat ibu-ibu ketika melakukan sesuatu apapun kita harus ikhlas	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat. MT berjenis perempuan yaitu seluruh ibu-ibu pengajian. Tuturan dituturkan Pn ketika mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Posisi Pn di depan MT. Tuturan dituturkan penutur bermaksud mengingatkan mitra tutur supaya berbuat ikhlas ketika melakukan sesuatu. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.				√		Mengingatkan	UDZB/2/MTI	

18.	1. Yang mau bertanya silakan, 2. Sampean silakan.	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji. Pn dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan ketika Pn selesai menjelaskan materi kepada anak ngaji madin 3. Pada kalimat pertama dan kedua penutur memiliki maksud mempersilakan mitra tutur untuk bertanya kepada penutur terkait materi yang sudah dijelaskan oleh penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyilakan	UDZB/1/TPQ
			√						Menyilakan	
19.	Khayyis sinau yis (khayyis belajar yis)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT ketika berada di rumah, MT bernama Kayyis, yaitu (anak pertama ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT baru pulang dari bermain dan masuk di ruang tengah. Setelah pulang dari bermain, Pn bermaksud menyuruh MT untuk belajar. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang keras, tinggi, dan serius.	√						Menyuruh	UDZB/3/RUB
20.	Ayo-ayo masuk semua	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis perempuan semua, yaitu murid dari TPQ 1. Ketika guru ngaji TPQ 1 yang bernama Bu Senja tidak masuk dan anak-anak masih main di luar semua, penutur bermaksud mengajak mitra tutur agar masuk ke kelasnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, halus, dan ramah.			√				Mengajak	UDZB/1/TPQ

21.	Kalau kita tidak percaya bahwa ini sudah takdir dan ketentuan Allah, maka iman kita belum sempurna.	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Posisi Pn duduk dan berada di depan MT. Tuturan dituturkan penutur setelah menjawab pertanyaan MT dan Pn menuruskan tuturannya dengan maksud memberi nasihat kepada mitra tutur supaya mitra tutur percaya dengan ketentuan dan takdir Allah dan siapapun yang tidak percaya dengan ketentuan dan takdir Allah maka belum sempurnalah imannya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.							√			Menasihati	UDZB/2/MTI
22.	Raffi ke depan jelaskan pada temen-temenmu semua. Temenmu masih ada yang belum paham	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) ketika Pn dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT bernama Raffi, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan ketika MT menjelaskan hukum tajwid yang ada dalam ayat yang dibacanya. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur maju ke depan untuk menjelaskan hukum tajwid kepada teman-temannya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan suasana yang serius.							√			Mendesak	UDZB/1/TPQ
23.	Dengarkan	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas. Pn duduk di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT sudah membuka Al-Qur'an surat Al-Mu'minun dan membacanya. Tuturan dituturkan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk mendengarkan penutur mencon-	√									Menyuruh	UDZB/1/TPQ

		tohkan membaca surat Al-Mu'minin ayat 18. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan dituturkan sangat singkat.									
24.	Jangan dipukul mas e	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah, di ruang tengah. Ketika MT sedang berantem dengan Azza (anak kedua ustazah bercadar) dan MT memukuli Azza, MT bernama Cleo, yaitu (anak ketiga ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 5 tahun. Tuturan dituturkan Pn setelah MT memukul Azza saat berantem. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud melarang mitra tutur supaya tidak memukul kakaknya Azza. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang tinggi, serius, dan marah.						√	Melarang	UDZB/3/RUB	
25.	Ayo Yis cepet, wes nyamene (sudah jam segini)	Tuturan) dituturkan ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah, MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT sedang memakai baju. Tuturan bermaksud mengajak mitra tutur untuk berangkat ngaji bersama, karena waktunya sudah mepet. Tuturan tersebut dituturkan dengan nada suara yang sedang, tegas, dan serius.			√				Mengajak	UDZB/3/RUB	
26.	Hari ini juga harus selesai tugasnya	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). tuturan dituturkan ketika MT diberi tugas untuk mengartikan 1 surat yang sudah ditentukan oleh Pn. Dari tuturan penutur tersebut, memiliki maksud	√						Mengharuskan	UDZB/1/TPQ	

		menyuruh mitra tutur untuk menyelesaikan tugasnya dihari itu juga. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.								
27.	Lanjut, nama-nama surat	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas, MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika MT selesai murojaah surat abasa dan membaca asmaul husna. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membaca nama surat yang ada dalam Al-Qur'an. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang keras, dan dalam suasana yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
28.	Rajinlah bermurojaah dirumah nak, agar hafalannya tidak lupa	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam kelas, ketika Pn selesai mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn berada di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT bersiap-siap untuk pulang dan sebelum Pn mengucap salam. Tuturan penutur bermaksud memberi nasihat kepada mitra tutur supaya mitra tutur rajin bermurojaah, dengan murojaah maka hafalan yang sudah dihafalkan MT tidak akan dilupakan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah, dan dalam kondisi sedikit santai.				√			Menasihati	UDZB/1/TPQ
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji. Pn dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan ditu-								

29.	Ayo lanjutkan hafalkan surat Al-Mu'minun	turkan Pn ketika MT selesai murojaah surat Al-Mu'minun. Tuturan dituturkan penutur dengan menggunakan penanda <i>ayo</i> . Tuturan penutur memiliki maksud mengajak mitra tutur untuk menghafalkan surat Al-Mu'minun. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang santai.	√						Mengajak	UDZB/1/TPQ
30.	Ya Allah cepat, waktunya habis	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika MT disuruh setoran ayat ke depan tetapi banyak yang belum menyetorkan hafalannya ke penutur. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur maju ke depan untuk menyetorkan hafalannya, karena takut waktunya habis. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedikit tinggi, keras, dan dalam suasana yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
31.	Kamu ini kok ngomong (bicara) terus	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada di kelas. MT berjenis laki-laki, MT bernama Faris, MT berada di samping Pn. Tuturan dituturkan ketika ada salah satu murid yang menyetorkan hafalannya kepada penutur dan MT sedang bicara dengan temannya. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menegur mitra tutur supaya tidak banyak bicara. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara sedikit tinggi, dan serius.				√			Menegur	UDZB/1/TPQ

32.	Mari ibu-ibu perbanyak amalan kita, seperti puasa Senin Kamis, puasa Daud.	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu majlis, MT berjenis perempuan semua, Tuturan dituturkan penutur dengan menggunakan penanda <i>mari</i> . Penutur bermaksud mengajak mitra tutur untuk melakukan suatu amalan-amalan yang baik. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah, dan kondisi yang serius.								√			Mengajak	UDZB/2/MTI
33.	1. Pan adek e luka, mas harus tanggungjawab loh ya. 2. Engko dilaporkan ummi ke polisi. (1. kalau adiknya terluka, mas (kakak) harus bertanggungjawab ya. 2. Nanti di laporkan ummi ke polisi)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tamu. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT dan adik MT yang bernama Cleo berusia 5 tahun sedang bermain pukul-pukulan. Tuturan yang dituturkan penutur pada kalimat pertama memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk bertanggungjawab ketika adik mitra tutur terluka, sedang pada kalimat kedua yang dituturkan penutur bermaksud mengancam mitra tutur, bahwa mitra tutur akan dilaporkan kepolisi. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara agak tinggi, dan sedikit marah.	√										Mengharuskan	UDZB/3/RUB
											√			
34.	Wes lah berdiri (Sudah, lah berdiri)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di halaman rumah. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan Pn ketika selesai mengajar ngaji, dan Pn melihat MT jatuh di depan rumah. Maksud dari tuturan penutur yaitu penutur menyuruh mitra tutur untuk berdiri setelah mitra tutur jatuh di depan	√										Menyuruh	UDZB/3/RUB

		penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, dan situsi yang cemas.									
35.	1. Silakan masuk, 2. buka pintunya	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. MT berjenis perempuan. MT bernama Marsha. Tuturan dituturkan ketika Marsha mengucapkan salam di depan pintu rumah Pn dan pintu Pn terbuka sedikit. Kalimat pertama penutur bermaksud mempersilakan mitra masuk supaya masuk ke rumah, dan kalimat kedua bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membuka pintunya agar mitra tutur mudah untuk masuk. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara yang rendah, halus, ramah dan dalam kondisi santai.	√							Menyilakan	UDZB/3/RUB
			√							Menyuruh	
36.	Jangan diajarin gitu to Bi	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada rumah. MT bernama Ustaz Ahmad, berjenis laki-laki. MT lebih tua dari Pn. Tuturan dituturkan ketika anak kedua dan ketiga Pn yang bernama Azza dan Cleo sedang berantem, Azza memukul Cleo dan Cleo disuruh MT untuk membalasnya. Tuturan penutur memiliki maksud melarang mitra tutur supaya mitra tutur tidak lagi mengajari anaknya untuk membalas suatu perbuatan yang kurang baik. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, sedikit marah, dan dalam kondisi serius.						√		Melarang	UDZB/3/RUB
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas, yaitu ketika MT (anak ngaji madin 3) dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelom-									

37.	Setiap waqob berhenti nak	pok laki-laki dan kelompok perempuan untuk sambung ayat surat Al Mu'minun. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud untuk menyuruh mitra tutur untuk berhenti di setiap ada waqof dan di lempar ke kelompok lain untuk disambung kembali. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam suasana yang serius.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
38.	Ayo semuanya berdiri	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pada saat itu semua MT (anak-anak ngaji) sedang membaca surat At-Tahrim dengan tartil dan bersama-sama dengan suara keras. Tuturan dituturkan Pn dengan menggunakan penanda <i>ayo</i> . Tuturan dituturkan ketika MT selesai membaca surat At-Tahrim, pada saat mereka berada di kelas. Penutur menginginkan agar mitra tutur segera berdiri dari tempat duduknya. Tuturan bermaksud bahwa penutur meminta kepada mitra tutur agar berdiri dari tempat duduknya dan langsung melakukan sambung ayat. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, serius, dan tuturan dituturkan dengan singkat.			√					Mengajak	UDZB/1/TPQ
37.	Sekarang sambung ayat laki-laki dan perempuan	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, yaitu ketika Pn sedang ngajar ngaji MT (anak-anak ngaji madin 3) di TPQ Al-Ittihad. Tuturan dituturkan Pn setelah MT murojaah surat At-Tahrim. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud untuk menyuruh mitra tutur sambung ayat surat Al Mu'minun. Tuturan tersebut dituturkan	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ

		penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.									
39.	1. Kalau menginges ae ojo ngaji, 2. tak obong engko (kalau gurau terus, jangan ngaji saya obong nanti)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji. Pn dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika MT disuruh murojaah surat, tetapi di kelas MT pada ramai dan gurau sendiri dengan teman-temannya. Tuturan pada kalimat pertama yang dituturkan penutur memiliki maksud melarang mitra tutur untuk ngaji ketika mitra tutur gurau, bercanda, dan ramai teurs ketika di kelas, dan kalimat kedua bermaksud mengancam mitra tutur apabila mitra tutur ngaji dan di kelas mitra tutur selalu gurau, bercanda, dan ramai terus. Maka penutur akan membakar mitra tutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang keras, tinggi, marah, dan dalam suasana yang serius.					√	Melarang	UDZB/1/TPQ		
							√	Mengancam			
40.	Ulangi perempuan dulu, Wahid, isnain, tsalasa	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas, yaitu ketika MT (anak-anak ngaji madin 3) dibagi menjadi 2 kelompok, laki-laki dan perempuan untuk sambung ayat surat Al Mu'minin. Tuturan dituturkan Pn ketika kelompok perempuan membacakan ayat pertama dan langsung disambung oleh laki-laki. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk mengulang kembali bacaan surat Al Mu'minin ayat pertama. Tuturan tersebut dituturkan penu-	√					Menyuruh	UDZB/1/TPQ		

		tur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.								
41.	Yang rame saya suruh baca sendiri	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji. Pn dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak-anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika MT sedang murojaah surat Al-mu'minun dan MT ada yang ramai sendiri. Penutur bermaksud mengancam mitra tutur untuk membaca surat Al-mu'minun sendiri di depan kelas ketika mitra tutur ada yang ramai. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang keras, tinggi, marah, dan dalam kondisi yang serius.					√		Mengancam	UDZB/1/TPQ
42.	Jangan suka ngasih nasihat ke bojo, kecuali dia jalok nasihat karo kita. (jangan suka memberi nasihat kepada suami, kecuali suami minta nasihat kepada kita/istri)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, yaitu ketika Pn sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Pn berada di depan MT (seluruh ibu-ibu pengajian). Tuturan yang dituturkan Pn tersebut memiliki maksud yaitu penutur melarang mitra tutur untuk memberi nasihat kepada suaminya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.					√		Melarang	UDZB/2/MTI
43.	Kalau ibu tidak mau menjelaskan bearti panjenengan (kamu) pura-pura tidak bisa. Padahal saya yakin ibu	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu majlis. MT berjenis perempuan, MT bernama Harmanik, yaitu (salah satu ibu pengajian). MT lebih tua dari pada Pn. Tuturan dituturkan setelah Pn selesai mengisi kajian. Penutur menginginkan mitra tutur untuk menyimpulkan isi dari	√						Memaksa	UDZB/2/MTI

	itu bisa.	kajian Pn pada malam hari itu, karena penutur merasa bahwa mitra tutur mampu menyimpulkan materi yang sudah disampaikan Pn. Tetapi Mt menolak untuk menyimpulkan isi dari kajian tersebut, karena mitra tutur merasa bahwa belum bisa. Dalam tuturan yang dituturkan penutur bermaksud memaksa mitra tutur supaya mau menjelaskan kesimpulan dari kajian penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang tidak begitu serius.								
44.	1. Raffi silakan ambil bukunya, 2. bagikan keteman-temannya	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di kelas, yaitu Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki, MT bernama Raffi. Tuturan dituturkan ketika Pn selesai mengoreksi hasil tugas anak ngaji madin 3. Tuturan yang dituturkan penutur pada kalimat pertama bermaksud mempersilakan mitra tutur untuk mengambil buku, dan pada kalimat kedua memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk membagikan buku da teman-temannya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyilakan	UDZB/1/TPQ
			√						Menyuruh	
45.	Ada beberapa sifat wanita	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, yaitu ketika Pn sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Pn berada di depan MT (jamaah pengajian). Tuturan bermaksud bahwa penutur ingin memberi nasihat kepada mitra tutur bahwa terdapat beberapa macam orang wanita yang sulit masuk surga yaitu enggan						√	Menasihati	UDZB/2/MTI

	yang sulit masuk surga	untuk taat kepada suaminya, kurang bersyukur dalam pemberian suami, menyemir rambut, meminta cerai tanpa alasan, wanita yang berpakaian tapi terlanjang. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.								
46.	Murojaah surat Al-Qolam	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. Posisi Pn duduk di depan MT. Tuturan dituturkan ketika Pn masuk kelas dan selesai mengucap salam. Tuturan dituturkan dengan maksud bahwa penutur menyuruh mitra tutur supaya membuka Al-Qur'an surat Al-Qolam dan melakukan murojaah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
47.	Bu kalau butuh sesuatu langsung ke saya	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat yaitu di TPQ Al-Ittihad. Ketika MT bertanya kepada Bu Senja, kemudian Pn menghampiri MT. MT bernama Elli, yaitu salah satu guru ngaji di TPQ Al-Ittihad, MT berjenis perempuan yang usianya lebih muda dari pada penutur. Penutur bermaksud menawarkan sesuatu kepada mitra tutur apabila mitra tutur memerlukan sesuatu. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah dan kondisi yang serius.	√						Menawarkan	UDZB/1/TPQ
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT ketika berada di rumah, MT bernama kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun.								

48.	Ambil Qur'anmu yis	Tuturan dituturkan penutur ketika MT setelah selesai sholat maggrib dan masuk di ruang tengah. Setelah pulang dari masjid, penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membaca al-Qur'an. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan tuturan dituturkan penutur dengan singkat.	√							Menyuruh	UDZB/3/RUB
49.	Setiap malam jum'at di sini ada pengajian ibu-ibu. Kamu harus datang mbak. Biar tambah kenal dengan orang banyak	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tengah. MT bernama Ida, yaitu (kakak dari ustazah bercadar), MT berjenis perempuan yang usianya lebih tua dari Pn. Tuturan dituturkan setelah MT berkata akan tinggal di sini beberapa minggu lagi. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud memerintah mitra tutur agar datang ke pengajian ibu-ibu. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara yang rendah, santai, dan sangat ramah.	√							Mengharuskan	UDZB/3/RUB
50.	Monggo mlebet pak (silakan masuk pak)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) berada di rumah di ruang tamu dan MT berada di depan pintu. MT berjenis laki-laki, MT berusia lebih tua dari Pn, yaitu seorang bapak yang datang sebagai tamu untuk bertemu dengan suami Pn. Tuturan dituturkan ketika Pn selesai menjawab salam MT. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud mempersilakan mitra tutur untuk masuk ke ruang tamu. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah dan singkat.	√							Menyilakan	UDZB/3/RUB
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, yaitu ketika Pn									

51.	Kamu, sini pindah	sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT bernama Eggi, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan ketika anak-anak pada murojah surat dan MT bercanda dengan teman di sampingnya. Tuturan penutur bermaksud memerintah mitra tutur supaya berpindah tempat ke depan dekat dengan penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara tinggi, serius dan marah.	√							Memerintah	UDZB/1/TPQ
52.	Ayo masuk Rafa	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di depan rumah. MT bernama Rafa, yaitu teman dari Azza (anak kedua ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 8 tahun. Tuturan dituturkan ketika Pn selesai ngajar ngaji dan mau masuk ke rumahnya dan MT berada di depan rumah. Tuturan tersebut dituturkan oleh Pn dengan menggunakan penanda <i>ayo</i> . Tuturan penutur memiliki maksud mengajak mitra tutur untuk masuk ke dalam rumahnya dan bertemu dengan Azza. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, ramah dan dalam kondisi yang santai.			√					Mengajak	UDZB/3/RUB
53.	1. Ojo dolanan ae Yis. 2. Lah mangan.	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT pulang ke rumah dan masuk ke ruang tamu. Tuturan pada kalimat pertama yang dituturkan penutur bermaksud melarang mitra tutur supaya					√			Melarang	

	(jangan bermain saja Yis, lah makan)	ya tidak bermain saja, dan kalimat kedua memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk makan dang mengambil makanan di dapur. Pada tuturan pertama dituturkan penutur dengan intonasi yang sedang, sedikit marah, sedangkan tuturan kedua dituturkan dengan intonasi suara yang sedang, santai dan sangat singkat.	√							Menyuruh	UDZB/3/RUB
54.	Kenapa gak bukak Al-Qur'an? udah pintar? Bukak sekarang.	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang ngajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Posisi Pn berdiri di depan MT. Tuturan dituturkan ketika Pn masuk kelas dan sudah mengucap salam, kemudian MT disuruh murojaah surat dan MT belum ada yang bukak Al-Qur'an. Maksud tuturan penutur bermaksud menyuruh mita tutur agar membuka Al-Qur'an karena mitra tutur akan melakukan murojaah surat. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara tinggi, keras, dan sedikit marah.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
55.	Kalau kita tidak percaya bahwa ini sudah takdir dan ketentuan Allah, maka iman kita belum sempurna.	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Posisi Pn duduk dan berada di depan MT. Tuturan dituturkan penutur setelah menjawab pertanyaan MT dan Pn menuruskan tuturannya dengan maksud memberi nasihat kepada mitra tutur supaya mitra tutur percaya dengan ketentuan dan takdir Allah dan siapapun yang tidak percaya dengan ketentuan dan takdir Allah maka belum sempurna lah imannya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang				√				Menasihati	UDZB/2/MTI

		serius.									
56.	1. Masuk terus Ris, 2. jangan sering bolos	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. MT berjenis laki-laki, MT bernama Faris. Tuturan dituturkan ketika Pn masuk kelas dan melihat MT sedang duduk di belakang. Pada kalimat pertama tuturan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur supaya selalu masuk ngaji terus, dan kalimat kedua penutur bermaksud melarang mitra tutur supaya tidak sering bolos, karena mitra tutur jarang sekali masuk ngaji. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara sedang, tegas, dan serius.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
								√		Melarang	
57.	He ojo padonan to nak	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. MT bernama Arzun, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan Pn ketika MT disuruh membuka surat Al-Mu'minin, MT yang duduk di belakang malah sedang berantem dan MT memukul teman di sampingnya. Tuturan dituturkan dengan maksud bahwa penutur melarang mitra tutur supaya mitra tutur tidak berantem dan memukul temannya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara sedikit tinggi, keras, sedikit marah, dan dalam kondisi serius.						√		Melarang	UDZB/1/TPQ
	Luweh apek pakek sepeda yang kecil aja Za.	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di teras rumah. MT bernama Azza (anak kedua ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT akan									

58.	Luweh enteng. (lebih baik pakai sepeda yang kecil saja Za. Lebih ringan)	pergi bermain dengan membawa sepeda kakaknya. Tuturan penutur bermaksud menawarkan kepada mitra tutur agar menggunakan sepeda yang kecil. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, ramah dan dalam kondisi yang santai.		√						Menawarkan	UDZB/3/RUB
60.	Ayo mbak, waktunya sudah mau habis ini	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. MT berjenis perempuan, MT bernama Kayla, yaitu murid dari madin 3. Setelah semua murid maju ke depan untuk menyetorkan ayat yang disuruh Pn hafalkan, MT belum maju untuk menyetorkan. Sehingga tuturan tersebut dituturkan penutur dengan maksud menyuruh mitra tutur maju kedepan untuk menyetorkan surat, karena waktunya sudah mepet, sudah mau habis. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, serius, dan tuturan dituturkan dengan singkat.			√					Mengajak	UDZB/1/TPQ
61.	Neng wedok seng keras yo suarane. (Yang perempuan yang keras ya suaranya)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas, yaitu ketika MT (anak-anak ngaji madin 3) di bagi 2 kelompok, kelompok laki-laki dan kelompok perempuan sedang sambung ayat surat At-Tahrim secara bergantian. penutur memiliki maksud menyuruh agar mitra tutur yang perempuan suaranya lebih keras lagi dalam sambung ayat surat Al-Tahrim. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, singkat, dan dalam kondisi yang serius.		√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ

62.	He, jangan ramai sendiri	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki, MT bernama Faris (salah satu murid madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika anak ngaji sedang murojaah dan MT ramai bicara sendiri dengan temannya. Penutur bermaksud melarang mitra tutur supaya mitra tutur tidak ramai ketika teman-teman yang lainnya pada murojaah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara sedikit tinggi, keras, sedikit marah, dan dalam kondisi serius.						√	Melarang	UDZB/1/TPQ
63.	Ummi minta maaf yaa	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tengah. Ketika MT sedang berantem dengan Azza (anak kedua ustazah bercadar) dan MT memukuli Azza, MT bernama Cleo, yaitu (anak ketiga ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 5 tahun. Tuturan dituturkan setelah Pn membentak MT dan MT menangis. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud supaya mitra tutur mau memberikan maaf kepada penutur atas apa yang sudah dilakukan oleh penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, menyesal, dan ekspresi wajah sedih.		√					Meminta	UDZB/3/RUB
	Makanya to konsetrasi,	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas. Tuturan dituturkan penutur ketika mitra tutur tidak lancar mengulang ayat yang sudah dibacakan penutur. Tuturan								

64.	dengarkan baik-baik kalau ibu membaca	penutur tersebut, memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk berkonsentrasi dan mendengarkan ketika penutur membacakan ayat Al-Qur'an. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara tinggi, keras, marah dan suasana yang serius.	√						Mengharuskan	UDZB/1/TPQ
65.	Kita mulai dari awal ya	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. Pn berada di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT (laki-laki dan perempuan) selesai bergantian menirukan Pn yang sudah menyontohkan membaca beberapa ayat dari surat At-Tahrim. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membaca surat At-Tahrim bersama-sama dan dimulai dari awal, yaitu ayat pertama. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
66.	Monggo pinarak (silakan duduk)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tamu. MT berjenis laki-laki, seorang bapak yang datang sebagai tamu untuk bertemu dengan suami Pn. MT berusia lebih tua dari Pn. Tuturan dituturkan ketika mitra tutur dipersilakan masuk ke ruang tamu oleh penutur. Tuturan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk duduk. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah dan singkat.	√						Menyilakan	UDZB/3/RUB
		Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, ketika Pn sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. MT								

67.	Mari ibu-ibu dibulan Ramadhan nanti kita perbanyak membaca Al-Qur'an	berjenis perempuan semua, Tuturan dituturkan oleh penutur dengan menggunakan kata <i>mari</i> . Penutur bermaksud mengajak mitra tutur untuk perbanyak membaca Al-Qur'an dibulan suci ramadhan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah, dan kondisi yang serius.			√				Mengajak	UDZB/2/MTI
68.	Astagfirullah gak apek gitu nak, karo adik iku gak oleh mukul, kudu ngala. Ayo pinjamin mainan adek e. (Astagfirullah tidak baik begitu nak, sama adik itu tidak boleh mukul, harus mengalah. Ayoo pinjamin mainan adiknya)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT sedang bermain dengan Royyan (sepupu MT) yang usianya lebih muda dari MT. MT bernama Cleo (anak ketiga ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 5 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT merebut mainan yang dibawa oleh Royyan dan MT memukul kepala Rayyan. Tuturan penutur bermaksud memberi nasihat untuk mitra tutur supaya berbuat baik, mengalah apalagi sama adik, yang lebih muda dari MT. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, ramah dan dalam kondisi yang santai.				√			Menasihati	UDZB/3/RUB
69.	Mau pekek telur to iwak Yis. (mau pakai telur atau ikan Yis)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT masuk ke ruang tengah dan minta makan kepada Pn. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menawarkan kepada mitra tutur ingin makan dengan telur atau ikan sebagai lauknya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara yang rendah, ramah, singkat, dan dalam kondisi yang santai.			√				Menawarkan	UDZB/3/RUB

70.	Sudah kita baca bareng-bareng. Wahid, isnain, tsalasa (satu, dua, tiga)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang ngajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Posisi Pn berada di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT (laki-laki dan perempuan) selesai bergantian bermurojaah surat At-Tahrim. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membaca surat At-Tahrim bersama-sama. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
71.	Ayo ndodok rene yis, makan bareng adik-adiknya. (ayo duduk kesini, makan bareng adik-adiknya)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT makan rujak dan duduknya berjauhan dengan adiknya. Tuturan yang dituturkan penutur menggunakan kata <i>ayo</i> . Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud mengajak mitra tutur agar makan rujak bereng adiknya dan duduk didekat adiknya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, ramah dan dalam kondisi yang santai.			√					Mengajak	UDZB/3/RUB
72.	Nek isek omongan ae, lah muleh (kalau masih bicara saja, lah pulang)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. MT bernama Fadil, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan Pn ketika murid yang perempuan sedang membaca surat As-Saff dan MT sedang bicara dengan teman disampingnya. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud mengancam mitra tutur untuk pulang ke rumah apa-					√			Mengancam	UDZB/1/TPQ

		<p>bila mitra tutur masih bicara terus dan tidak mendengarkan temannya. Tuturan yang dituturkan penutur dengan intonasi suara yang keras, tinggi, marah, dan dalam kondisi yang serius.</p>								
73.	<p>Kita lanjutkan yang kemarin, Qur'annya dibuka semuanya</p>	<p>Tuturan berlangsung ketika ustazah (Pn) bercadar dan MT berada di kelas, MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3) di TPQ Al-Ittihad. Tuturan dituturkan ketika penutur sedang masuk kelas untuk mengajar ngaji di madin 3. Tuturan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membuka Al-Qur'annya supaya mitra tutur murojaah dengan keras. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, singkat, dan dalam kondisi yang serius.</p>	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
74.	<p>Mari bu</p>	<p>Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di depan rumah. MT berjenis perempuan, MT bernama Aliyatin, yaitu salah satu ibu majlis ta'lim Al-Ittihad. MT lebih tua dari pada Pn. Ketika buku yang dibagikan Pn ke ibu-ibu pengajian kurang, penutur bermaksud mengajak mitra tutur masuk ke rumah untuk mengambil buku. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, ramah dan dalam kondisi yang santai.</p>			√				Mengajak	UDZB/3/RUB

75.	1. Ya Allah, jelasno nek ummi sopo neng numpahno air nek kasur iki. 2. Pan gk ono neng ngaku tak hukum kabeh. (Ya Allah, jelaskan ke ummi siapa yang menumpahkan air di kasur ini. Kalau tidak ada yang ngaku ummi hukum semuanya)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. MT berjenis laki-laki, yaitu (ketiga anak ustazah bercadar) yang bernama kayyis 9 tahun, Azza 7 tahun, dan Cleo 5 tahun. Tuturan dituturkan ketika penutur masuk ke ruang tengah dan melihat kasur yang ada di ruang tamu basah karena air dibotol tumpah. Pada kalimat pertama penutur bermaksud mendesak mitra tutur agar mau menjelaskan siapa yang menumpahkan air, dan kalimat kedua bermaksud mengancam mitra tutur akan dihukum jika tidak ada yang menjelaskan dan mengaku. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara tinggi, keras, marah dan suasana yang hening.	√						Mendesak	UDZB/3/RUB
							√		Mengancam	
76.	Diasi mbek dititoni (dilihat dan dingat)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas, ketika MT (anak ngaji madin 3) sedang menirukan Pn membaca surat As-Saff satu ayat perayat. dan ketika MT (anak ngaji seluruh perempuan) disuruh membaca, menirukan yang sudah dibaca Pn ternyata MT tidak mampu menirukan Pn. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur supaya melihat Al-Qur'annya dan mengingat seperti apa cara membaca penutur untuk panjang pendeknya, berhentinya, dan cara mengulanginya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedikit tinggi, tegas, dan serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ

77.	Wanita yang baik dan sholihah itu adalah wanita yang bisa menutup auratnya	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. Tuturan dituturkan ketika MT sedang melakukan wawancara terhadap Pn. Tuturan bermaksud memberi informasi dan nasihat kepada mitra tutur bahwa seorang wanita yang menutup auratnya itu termasuk wanita yang baik dan sholihah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi santai.				√			Menasihati	UDZB/3/RUB
78.	Marilah kita membaca bismillah terlebih dahulu	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, MT berjenis perempuan semua, yaitu jamaah pengajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Setelah memberi salam dan membuka pengajian, penutur bermaksud mengajak mitra tutur untuk membaca basmallah terlebih dulu sebelum masuk kemateri, Tuturan yang dituturkan penutur menggunakan kata <i>mari</i> dan partikel <i>lah</i> . Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah, dan kondisi yang serius.				√			Mengajak	UDZB/2/MTI
79.	Sekarang ini sudah akhir zaman, maka banyak-banyak lah beristigfar	Tuturan (UDZB/2/MTI) berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu tempat. MT berada di depan Pn dan Posisi Pn berdiri di depan MT. Tuturan dituturkan ketika Pn selesai menjawab dan menjelaskan tentang virus corona yang melanda dunia. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud memberi informasi dan nasihat kepada mitra tutur supaya mitra tutur banyak-banyak beristigfar, karena akhir zaman sudah sangat dekat. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang,				√			Menasihati	UDZB/2/MTI

		tegas, dan dalam kondisi yang serius.									
80.	1. Ojo main Hp terus Yis, 2. sinau (belajar) sana	Tuturan dituturkan ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah, MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT berada di ruang tengah bersama adiknya dan MT sedang bermain Hp. Tuturan yang dituturkan penutur pada kalimat pertama bermaksud melarang mitra tutur supaya tidak main Hp dan kalimat kedua memiliki maksud menyuruh mitra tutur supaya belajar. Tuturan tersebut dituturkan dengan nada suara sedikit tinggi, tegas, dan serius.						√	Melarang	UDZB/3/RUB	
			√						Menyuruh		
81.	Ummi minta yis	Tuturan dituturkan ustazah bercadar (Pn) ketika MT masuk rumah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika Pn dan MT berada di ruang tengah ketika MT masuk dan membawa makanan. Penutur bermaksud meminta makanan yang dibawa oleh mitra tutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara rendah, ramah, dan suasana yang santai.						√	Meminta	UDZB/3/RUB	
82.	Ulangi lagi sampek (sampai) 3x	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas, ketika MT (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika kelompok perempuan dan kelompok laki-laki sudah selesai membaca surat As-Saff. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk mengulang kembali membaca surat As-Saff bersama-sama dan diulang terus menerus sampai 3x. Tuturan tersebut dituturkan pe-						√	Menyuruh	UDZB/1/TPQ	

		nutur dengan intonasi suara yang sedang, serius, dan sangat singkat.								
83.	Ayo, Wahid, isnain, salasa (satu, dua, tiga)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. Pn berada di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT selesai murojaah surat Al-Mu'minin dan dilanjut disuruh membuka surat At-Tahrim. Tuturan penutur bermaksud mengajak mitra tutur supaya membaca surat At-Tahrim bersama-sama. Tuturan yang dituturkan penutur dengan menggunakan kata <i>ayo</i> . Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.			√				Mengajak	UDZB/1/TPQ
84.	Yang laki-laki, Wahid, isnain, tsalasa (satu, dua, tiga)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Dan MT (anak-anak ngaji madin 3) sedang menirukan Pn membaca surat As-Saff satu ayat perayat dan MT menirukan Pn membaca surat As-Saff sampai selesai. Tuturan dituturkan Pn ketika MT (anak ngaji madin 3 yang perempuan) sudah selesai mengulang membaca surat As-Saff. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur (anak ngaji yang laki-laki) untuk mengulang membaca surat As-Saff setelah (anak ngaji yang perempuan) selesai membacanya terlebih dahulu. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, serius, dan sangat singkat.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
		Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. Tuturan dituturkan								

85.	Dengan menutup aurat kita, insya Allah membuat kita mulia diakhirat	ketika MT sedang melakukan wawancara terhadap Pn. Tuturan penutur bermaksud memberi nasihat kepada mitra tutur bahwa ketika seorang wanita menutup auratnya maka insya Allah akan mulia diakhirat. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi santai.				√			Menasihati	UDZB/3/RUB
86.	Dengan menggunakan jilbab, maka akan kelihatan kalau kamu itu wanita sholihah	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. Tuturan dituturkan ketika MT sedang melakukan wawancara terhadap Pn. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud memberi informasi dan nasihat kepada mitra tutur bahwasanya seorang wanita yang sholihah, yaitu wanita yang menggunakan jilbab. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan dalam kondisi santai.				√			Menasihati	UDZB/3/RUB
87.	Yang sudah, silakan dikumpulkan ke ibu	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji. Pn dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak-anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan ketika Pn selesai memberikan tugas MT. Tuturan penutur bermaksud memerintah mitra tutur untuk mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyilakan	UDZB/1/TPQ
	He, wong disuruh hafalan kok gak dihafalno,	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT bernama Akmal, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan ke-								

88.	hafalno saiki (He, orang disuruh hafalan kok tidak dihafalkan, hafalkan sekarang)	tika Pn meyuruh (anak nagaji) menghafalkan 3 ayat surat As-Saff dan MT sedang main di belakang. Tuturan penutur bermaksud untuk menyuruh mitra tutur untuk menghafalkan surat As-Saff dihari itu dan bukan malah bermain sendiri. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara tinggi, keras, serius, dan sedikit marah.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
89.	Jangan lupa besok setoran surat As-Saff ayat 1-5	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, yaitu ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan ketika MT selesai menirukan dan membaca surat As-Saff dan MT sedang bersiap-siap untuk pulang, Pn pun sudah menutup dengan salam. Tuturan memiliki maksud bahwa penutur mengingatkan mitra tutur supaya besok ketika mengaji sudah menghafal surat As-Saff ayat 1-5 dan disetorkan kepada penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang sudah santai.						√	Mengingatkan	UDZB/1/TPQ
90.	Tolong buku ibu	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) selesai mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. MT berjenis perempuan, MT bernama Kyaila. Tuturan dituturkan ketika Pn mengucapkan salam dan keluar kelas. Penutur bermaksud meminta mitra tutur supaya mitra tutur mengambilkan buku penutur yang tertinggal di meja. Tuturan tersebut dituturkan dengan nada suara yang rendah, dan dalam kondisi yang santai.						√	Meminta	UDZB/1/TPQ

91.	Iki loh Za gawe pensil ae. (ini loh Za pakaki pensil saja)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tamu. MT sedang mengerjakan tugas dari sekolahnya. MT bernama Azza, yaitu (anak kedua ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Ketika MT mengerjakan tugasnya, MT memilih mengerjakan menggunakan bolpen, maka penutur memegang tangan mitra tutur dan mengambil bolpen yang dibawa mitra tutur supaya mitra tutur tidak menggunakan bolpen. Maksud dari tuturan yaitu penutur mencegah mitra tutur menggunakan bolpen saat mengerjakan tugasnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan dalam suasana yang serius.	√							Menyilakan	UDZB/3/RUB
92.	Sikap doa, seperti apa sikap doa	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas. MT berjenis laki-laki dan perempuan (seluruh anak ngaji di TPQ). Tuturan dituturkan Pn ketika Pn meminta MT untuk berdoa terlebih dahulu sebelum MT masuk ke kelasnya masing-masing. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud memerintah mitra tutur untuk menunjukkan sikap doa. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedikit tinggi, keras, serius dan cepat.	√							Memerintah	UDZB/1/TPQ
	Ayo nak bubuk sini	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tengah. MT bernama Cleo, MT berjenis laki-laki yang berusia 5 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT tiduran di lantai dan									

93.	(Ayo nak tidur di sini)	penutur bermaksud mengajak mitra tutur untuk tidur di kasur dekat dengan penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suarayang rendah, halus, ramah. Dan dituturkan dengan singkat.			√				Mengajak	UDZB/3/RUB
94.	Cepeto kesini setoran ke ibu	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT bernama Satria, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan ketika (anak ngaji) sedang menyetorkan hafalannya kepada Pn dan MT belum menyetorkan malah duduk di belakang sama temen-temennya yang sudah selesai menyetorkan. Tuturan dituturkan penutur dengan maksud menyuruh mitra tutur supaya maju ke depan untuk menyetorkan hafalan surat kepada penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedikit tinggi, tegas, dan serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
95.	Iya bener nduk. Ke rumah ibu dulu, biar ndak kehujanan.	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di depan TPQ Al-Ittihad. Pn selesai ngajar ngaji dan kondisi sedang hujan. MT bernama Indah, MT berjenis perempuan yang berusia 22 tahun. MT lebih muda dari pada Pn. Tuturan dituturkan Pn ketika MT menututurkan tuturannya “kok hujan, masak aku kerumah ibu”. penutur bermaksud mendukung mitra tutur untuk tinggal dulu di rumah Pn sampai hujannya terang agar MT tidak kehujanan saat pulang. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, halus, dan dalam kondisi yang santai.			√				Mendukung	UDZB/1/TPQ

96.	Irul baca	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di madin 3 TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam kelas. MT bernama Irul, MT berjenis laki-laki. Tuturan dituturkan Pn ketika MT selesai murojaah surat Al-Qolam dan posisi Pn sambil menunjuk jari telunjuk kepada MT. Tuturan dituturkan dengan maksud bahwa penutur menyuruh mitra tutur supaya membaca beberapa ayat dari surat Al-Qolam, karena ketika murojaah mitra tutur bicara sendiri. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara sedikit tinggi, tegas, serius.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
97.	1. Ojo ngomong ae, 2. pan ngomong iku ikutin ibu saja. (jangan banyak bicara, kalau bicara itu ikutin ibu saja)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, yaitu ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Tuturan dituturkan oleh Pn ketika MT (anak-anak ngaji) menirukan Pn membaca surat dan MT ada yang ngomong sendiri. Tuturan pada kalimat pertama yang dituturkan penutur mengandung maksud melarang mitra tutur banyak bicara, dan pada kalimat kedua memiliki maksud memerintah mitra tutur supaya bicara mengikuti penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara keras, sedikit marah dan serius.					√			Melarang	UDZB/1/TPQ
			√								
	Saya mohon ibu-ibu, di	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, yaitu ketika Pn sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Posisi Pn di depan MT. MT berjenis perempuan semua yaitu seluruh ibu-ibu pengajian. Tuturan dituturkan setelah Pn menyampaikan bulan suci ramad-									

98.	bulan puasa besok ini perbanyaklah membaca Al-Qur'an	han yang sebentar lagi akan dijalankan oleh umat islam. Tuturan yang dituturkan penutur dengan menggunakan kata <i>mohon</i> . penutur bermaksud memohon kepada mitra tutur agar memperbanyak membaca Al-Qur'an. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.		√						Memohon	UDZB/2/MTI
99.	Ayo ganti surat At-Tahrim	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji. Pn dan MT berada dalam satu tempat di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika MT selesai murojaah surat Al-Mu'minin. Tuturan yang dituturkan penutur menggunakan kata <i>ayo</i> . Setelah MT murojaah surat Al-Mu'minin, penutur maksud mengajak mitra tutur untuk mengganti surat At-Tahrim. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.			√					Mengajak	UDZB/1/TPQ
100.	Iyo kudu dikerjakno saiki kabeh nak, sisok wes dikumpulno. (iya harus dikerjakan sekarang semua nak, besok sudah dikumpulkan)	Tuturan dituturkan ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah, MT sedang mengerjakan tugas bersama kakanya, MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan Pn untuk menjawab pertanyaan dari MT. Tuturan penutur tersebut bermaksud menyuruh mitra tutur untuk menyelesaikan semua tugasnya. Tuturan tersebut dituturkan dengan nada suara sedang, tegas, dan serius.		√						Mengharuskan	UDZB/3/RUB
		Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, MT berjenis perem-									

104.	Mau lanjut atau ganti surat	nis laki-laki dan perempuan (anak-anak ngaji madin 3). tuturan dituturkan Pn ketika MT murojaah surat, pada saat Pn dan MT berada di kelas, Pn berada di depan MT sambil berdiri. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menawarkan kepada mitra tutur untuk tetap menggunakan surat Al Mulk atau mengganti dengan surat yang lainnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menawarkan	UDZB/1/TPQ
105.	1. Monggo diunjuk pak, 2. Monggo pak dicicipi. (silakan diminum pak, monngo pak dicicipi)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tamu. MT berjenis laki-laki, yaitu seorang bapak yang datang sebagai tamu untuk bertemu dengan suami Pn. MT berusia lebih tua dari Pn. Tuturan dituturkan ketika MT duduk di kursi. Kalimat pertama dan kedua memiliki maksud mempersilakan mitra tutur untuk menikmati makanan yang sudah ada dimeja. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang dan, ramah.	√						Menyilakan	UDZB/3/RUB
			√						Menyilakan	
106.	Saya mematuhi perintah suami dan mengikuti sunnah Rosul, maka saya tidak memperdulikan omongan orang lain.	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. Tuturan dituturkan ketika MT sedang melakukan wawancara terhadap Pn. Tuturan penutur bermaksud memberi informasi dan nasihat kepada mitra tutur bahwa mematuhi perintah suami dan mengikuti sunnah Rosul yang paling utama dari pada omongan orang lain. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan dalam kondisi santai.				√			Menasihati	UDZB/3/RUB

107.	Seorang wanita itu, ketika sudah menikah harus mematuhi suaminya	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. Tuturan dituturkan ketika MT sedang melakukan wawancara terhadap Pn. Tuturan penutur memiliki maksud memberi informasi dan nasihat kepada mitra tutur bahwa seorang wanita yang sudah menikah, wajib hukumnya mematuhi perintah yang sudah diperintahkan suami kepada istrinya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi santai.								Menasihati	UDZB/3/RUB
108.	1. Yang perempuan, 2. Yang laki-laki dengarkan	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan (MT) berada di kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3), Pn berdiri di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT selesai menirukan Pn membaca beberapa ayat surat At-Tahrim. Pada kalimat pertama yang dituturkan penutur bermaksud menyuruh MT (perempuan) untuk membaca kembali beberapa ayat surat At-Tahrim seperti yang sudah dibacakan oleh penutur, dan kalimat kedua penutur bermaksud menyuruh MT (laki-laki) untuk mendengarkan bacaan surat At-Tahrim yang telah dibaca oleh teman-temannya yang perempuan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
			√								
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas. Tuturan ditu-									

109.	Yang belum mengumpulkan KK dan foto pas 3x4 nanti kumpulkan ke rumah ibu	turkan penutur ketika proses belajar sudah selesai, dan sebelum ditutup dengan salam. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk mengumpulkan KK dan foto mitra tutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan kondisi serius	√						Mengharuskan	UDZB/1/TPQ
110.	Ingat besok dihafalkan surat Al-Kahfi	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, yaitu ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Tuturan dituturkan Pn ketika MT selesai sambung ayat dengan Pn dan Pn menjelaskan bahwa besok akan ada sambung ayat antara Pn dengan MT (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan penutur memiliki maksud mengingatkan mitra tutur supaya besok ketika mengaji sudah menghafal surat Al-Kahfi. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang sedikit santai.				√			Mengingatkan	UDZB/1/TPQ
111.	Mugo-mugo hafalan kalian semua, iso membawa orang tua kalian ke surga. (semoga hafalan kalian semua, bisa membawa orang tua kita ke surga)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak-anak ngaji madin 3). tuturan dituturkan Pn ketika MT selesai menyotorkan hafalannya kepada Pn, pada saat mereka berada di kelas. Tuturan (UDZB/1/TPQ) yang dituturkan penutur bermaksud mengharap kepada mitra tutur supaya hafalan Al-Qur'an yang dimilikinya dapat membawa orang tua MT ke surganya Allah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.	√						Mengharap	UDZB/1/TPQ

112.	1. Ayo hafalkan satu-satu, 2. sebagian ke ibu sebagian ke mbak kembar	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan (MT) berada di kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan Pn ketika MT sudah selesai menghafalkan beberapa ayat surat At-Tahrim. Pada kalimat pertama tuturan penutur dituturkan dengan menggunakan kata <i>ayo</i> . Penutur bermaksud mengajak mitra tutur supaya menghafalkan surat At-Tahrim, dan kalimat kedua bermaksud menyuruh mitra tutur untuk menyetorkan hafalannya, sebagian anak menyetorkan kepada penutur dan sebagian lagi kepada saya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, tegas, dan serius.								√					Mengajak	UDZB/1/TPQ
			√													
113.	Ayo ikut ibu, silakan masuk	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di depan TPQ Al-Ittihad. Pn selesai ngajar ngaji, MT bernama Indah, MT berjenis perempuan yang berusia 22 tahun. Tuturan dituturkan ketika Pn akan pulang ke rumah. Pada kalimat pertama yang dituturkan penutur memiliki maksud mengajak mitra tutur untuk ikut pulang ke rumahnya penutur, dan pada kalimat kedua penutur bermaksud mempersilakan mitra tutur untuk masuk ke dalam rumahnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara rendah, dan santai.								√					Mengajak	UDZB/1/TPQ
			√												Mempersilakan	
		Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang ngajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Posisi Pn duduk di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT selesai murojaah														

114.	Sekarang buka surat Al-Mu'minun ayat 8	surat Al-Mulk. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk membuka surat Al-Mu'minun ayat 8 dan dibaca bersama-sama. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
115.	Tinggal beberapa ayat lagi, sebaiknya hafalkan sampai selesai	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, yaitu di kelas saat Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis perempuan (salah satu murid madin 3), MT bernama Shifa. Tuturan dituturkan Pn ketika MT selesai menyotorkan halafalannya kepada Pn. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menyarankan kepada mitra tutur agar menyelesaikan hafalannya. Tuturan dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.				√			Menyarankan	UDZB/1/TPQ
116.	Kulinakno (biasakan) to Za, mau makan itu cucu tangan disek (dulu)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT mau makan bersama kakak dan adiknya. Tuturan penutur memiliki maksud memberi nasihat mitra tutur agar mitra tutur membiasakan mencuci tangannya sebelum mitra tutur makan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan dalam kondisi santai.				√			Menasihati	UDZB/3/RUB
117.	Wes gpp lah berdiri	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) selesai mengajar ngaji. Pn dan MT berada di halaman rumah. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan Pn ketika Pn ingin pulang ke rumah dan Pn melihat MT	√						Menyuruh	UDZB/3/RUB

	(sudah tidak apa-apa, lah berdiri)	jatuh di depan rumah. Tuturkan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk berdiri. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, dan situsi yang cemas.									
118.	Kayyis sholat yis	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah, MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT masih tiduran di ruang tengah padahal sudah disuruh Pn ke masjid dan masjid pun sudah iqomah. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur supaya berangkat ke masjid untuk menunaikan sholat maggrib berjamaah, karena sudah iqomah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara tinggi, keras, serius dan marah.	√							Menyuruh	UDZB/3/RUB
119.	Kalau makan itu pelan-pelan Za biar gak keselek (tidak tersedak)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT sedang makan bersama kakak dan adiknya. Tuturan penutur bermaksud memberi nasihat mitra tutur supaya mitra tutur ketika makan harus pelan-pelan, maka dengan begitu mitra tutur tidak akan tersedak. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara yang rendah, dan dalam kondisi santai.				√				Menasihati	UDZB/3/RUB

120.	1. Pintar nak, bar sinau bukunya diingakno. 2. Jadi anak rajin mbasek buku e gak keleleran, (1. bagus nak, selesai belajar bukunya disimpan. 2. Jadi anak rajin biar bukunya tidak kececeran)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tengah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan setelah MT selesai belajar dan MT menyimpan bukunya ke tempat asalnya. Pada kalimat pertama yang dituturkan penutur memiliki maksud mendukung mitra tutur karena selesai belajar mitra tutur mengembalikan buku di tempatnya, dan kalimat kedua bermaksud menyuruh mitra tutur supaya bersikap rajin. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi yang rendah, halus, santai, dan kelihatan senang.			√				Mendukung	UDZB/3/RUB
			√					Mengharuskan		
121.	Kembali ke kelasnya masing masing	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT berjenis laki-laki dan perempuan (seluruh anak ngaji di TPQ). Pn berdiri didepan MT. Tuturan dituturkan Pn ketikan MT selesai membaca doa. Tuturan penutur memiliki maksud memerintah mitra tutur untuk kembali ke kelasnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara sedikit tinggi, tegas, dan serius	√						Memerintah	UDZB/1/TPQ
122.	Baik, satu juz ya	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu majlis, ketika Pn sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. MT berjenis perempuan semua, Tuturan dituturkan penutur ketika mitra tutur diajak untuk perbanyak membaca Al-Qur'an dibulan suci ramadhan. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah, dan kondisi yang serius.			√				Mengajak	UDZB/2/MTI

123.	Azza tumbaso krupuk gawe Abimu (Azza belikan krupuk buat ayahmu)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah, MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT berada di ruang tamu, MT sedang bermain Hp dengan Cleo (adik MT). Pn berdiri di depan MT. Tuturan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur supaya membantu penutur untuk membelikan krupuk karena abinya sudah mau pulang ke rumah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara rendah, dan dalam kondisi yang santai.	√						Menyuruh	UDZB/3/RUB
124.	Semoga menjadi anak yang sholeh, bisa membanggakan ummi dan abi.	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki, MT berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT selesai murojaah surat dan disimak penutur. Penutur bermaksud mengharap kepada mitra tutur agar mitra tutur menjadi anak sholeh yang bisa membanggakan orangtuanya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, dan dalam kondisi yang serius.	√						Mengharap	UDZB/3/RUB
125.	Yang penting maju dulu nak!	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas. MT berjenis laki-laki yang bernama Andi, yaitu salah satu murid dari TPQ Al-Ittihad. Tuturan dituturkan Pn ketika semua murid madin 3 sudah menyetorkan hafalannya di depan kelas. Penutur bermaksud menganjurkan mitra tutur agar maju ke depan, karena mitra tutur belum menyetorkan hafalannya. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur dengan intonasi suara yang rendah, dan keadaan yang serius.				√			Menganjurkan	UDZB/1/TPQ

126.	Tolong bi	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada rumah. MT bernama Ustad Ahmad, berjenis laki-laki. MT lebih tua dari Pn. Tutuan dituturkan penutur ketika penutur mau menjemur pakaian dan penutur tidak kuat untuk mengangkat pakaian tersebut, sehingga penutur bermaksud meminta tolong kepada mitra tutur agar mitra tutur bersedia membantu penutur untuk mengangkat pakaian yang akan dijemur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, halus dan berharap.		√						Meminta	UDZB/3/RUB
127.	Sambung ibu, gak (tidak) perlu baca Al-Qur'an	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas, ketika Pn sedang ngajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Posisi Pn duduk di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT selesai murojaah surat Al-Mu'minin. Penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk menyambung ayat yang telah dibaca oleh penutur yaitu surat Al-Jin. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.		√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
128.	Ingat panjang pendeknya	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu kelas madin 3, ketika Pn sedang ngajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn berada di samping MT dan posisi Pn berdiri. Tuturan dituturkan ketika MT sedang melakukan murojaah surat Al-mu'minin. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud mengingatkan untuk memperhatikan panjang pendek dalam bermurojaah ataupun membaca Al-Qur'an. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan					√			Mengingat	UDZB/1/TPQ

		intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.								
129.	Besok dibaca di rumah, kita sambung ayat surat Al-Muzammil	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas. Tuturan dituturkan ketika Pn dan MT selesai sambung ayat surat Al-Jin. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur supaya membaca surat Al-Muzammil di rumah karena besok ketika ngaji penutur akan melakukan sambung ayat dengan mitra tutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
130.	Sebenarnya jilbab itu untuk semua orang yang mengaku dirinya seorang muslim	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. Tuturan dituturkan ketika MT sedang melakukan wawancara terhadap Pn. Tuturan penutur memiliki maksud memberi informasi dan nasihat kepada mitra tutur bahwa seorang yang merasa dirinya seorang muslim, maka wajib menggunakan jilbab atau menutup auratnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan dalam kondisi santai.				√			Menasihati	UDZB/3/RUB
131.	Lah itu bagus bi, pakek itu aja	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tengah. MT berjenis laki-laki, MT bernama Ustaz Ahmad, yaitu (suami ustadzah bercadar). Ketika mitra tutur mau ke masjid, penutur bermaksud mendukung mitra tutur untuk menggunakan peci yang sudah diambilkan anaknya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan				√			Mendukung	UDZB/3/RUB

		intonasi suara yang halus, santai, dan kelihatan senang.								
132.	Kita buka surat An-Naziat dulu	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu kelas. Tuturan dituturkan ketika Pn dan MT selesai sambung ayat surat Al-Jin dan Pn selesai menginfomasikan bahwa besok akan ada sambung ayat antara Pn dan MT (anak ngaji madin 3) surat Al-Muzammil. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur supaya membuka surat An-Naziat karena penutur akan bertanya tentang isim, fiil, dan muannaz yang ada dalam surat An-Naziat. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
133.	Di ileng-ileng (ingat-ingat) klau di belakangnya ada tun-tunya (huruf Ta' Marbuto) itu disebut muannaz	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, yaitu ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. MT (anak ngaji madin 3). Tuturan dituturkan ketika Pn bertanya tentang ayat Al-Qur'an termasuk isim, fi'il, atau muannaz. Tuturan yang dituturkan penutur bermaksu mengingatkan penutur bahwa setiap ada huruf Ta' Marbuto di belakang maka itu disebut muannaz. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.				√			Mengingatkan	UDZB/1/TPQ

134.	1. Ngawor Kayyis iki, 2. luweh apek dihafalno mulai saiki, ketimbang mben ndadak sampean gak hafal. (1, Sembarangan Kayyis ini, 2. lebih baik dihafalkan sekarang, dari pada mendadak, nanti kamu tidak hafal)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tengah. MT bernama Kayyis (anak pertama ustazah bercadar), MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan yang dituturkan penutur pada kalimat pertama, penutur bermaksud menegur mitra tutur atas keputusan yang diambil mitra tutur, sedangkan pada kalimat kedua yang dituturkan penutur memiliki maksud menyarankan mitra tutur agar menghafalkan surat mulai sekarang, karena kalau mendadak takut tidak hafal. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, serius dan dituturkan dengan singkat.					√		Menegur	UDZB/3/RUB
						√			Menyarankan	
135.	Ciri-ciri isim	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Posisi Pn berada di depan MT. Tuturan dituturkan ketika Pn selesai bertanya tentang isim, fiil, dan muannaz yang ada dalam suart An-Naziat. Tuturan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk menyebutkan ciri-ciri huruf isim. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, serius, dan dituturkan sangat singkat.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
136.	Macam-macam kalimat	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam satu tempat, yaitu ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn duduk di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT selesai menyebutkan macam-macam huruf jer yang sambil dilagukan. Tuturan penutur bermaksud menyuruh	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ

		mitra tutur untuk menyebutkan macam-macam kalimat. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, serius, dan dituturkan sangat singkat.								
137.	Bi makan sekarang atau nanti	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT berjenis laki-laki, MT bernama ustad Ahmad, MT lebih tua dari pada Pn. Tuturan dituturkan Pn ketika MT masuk rumah, MT selesai sholat shuhur di masjid dan MT duduk di kursi ruang tamu. Penutur bermaksud menawarkan kepada mitra tutur untuk makan siang sekarang atau nanti. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara yang rendah, ramah, dan kondisi yang santai		√					Menawarkan	UDZB/3/RUB
138.	Ibu-ibu apapun yang tidak kita usahakan maka kita tidak akan memperolehnya.	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) sedang mengisi kajian di majlis ta'lim Al-Ittihad. Pn dan MT berada dalam satu tempat. MT berada di depan Pn dan Posisi Pn berdiri di depan MT. Tuturan penutur bermaksud memberikan informasi dan nasihat kepada mitra tutur agar selalu berusaha ketika kita ingin mendapatkan sesuatu yang kita inginkan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.				√			Menasihati	UDZB/2/MTI
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) selesai mengajar ngaji. Pn dan MT berada di halaman rumah. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. Tuturan dituturkan Pn ketika Pn ingin pulang ke rumah dan Pn melihat MT								

139.	Ojo mlayu-mlayu to (jangan lari-lari ta)	jatuh di depan rumah. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud melarang mitra tutur agar tidak lari-lari. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, dan situasi yang cemas.						√	Melarang	UDZB/3/RUB
140.	Molane ati-ati to Yis (makanya hati-hati Yis)	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. Pn sedang menyimak Azza murojaah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan Pn ketika MT masuk ke ruang tamu dan terjatuh di samping Azza. Tuturan penutur bermaksud untuk mengingatkan penutur supaya berhati-hati ketika jalan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, dan situasi yang cemas.						√	Mengingatkan	UDZB/3/RUB
141.	Kalau sudah hafal lanjut ayat selanjutnya	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam kelas, ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn berada di depan MT. Tuturan dituturkan ketika MT sedang diberi waktu Pn untuk menghafalkan beberapa ayat dari surat At-Tahrim. Tuturan penutur bermaksud menyuruh mitra tutur untuk menghafalkan ayat selanjutnya ketika mitra tutur sudah hafal ayat yang sudah ditentukan oleh penutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√						Menyuruh	UDZB/1/TPQ
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada teras rumah. MT bernama Cleo, MT berjenis laki-laki yang berusia 5 tahun. Tuturan dituturkan Pn ketika MT mau masuk kerumah. Tuturan								

142.	Nak, awas loh nak	bermaksud untuk mengingatkan penutur supaya berhati-hati ketika masuk rumah karena di depan ada perbaikan teras. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan nada suara yang rendah, dan situasi yang cemas.				√			Mengingatkan	UDZB/3/RUB
143.	Awas utah kabeh (tumpah semua).	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT bernama Cleo, MT berjenis laki-laki yang berusia 5 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT masuk ke rumah sambil bawa air satu bak kecil. Tuturan penutur bermaksud menegur mitra tutur agar berhati-hati supaya air yang dibawanya tidak tumpah di lantai. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedikit tinggi, keras, dan serius.					√		Menegur	UDZB/3/RUB
144.	Ceritakno no ummi, sampean diapakno ae karo adek Azza. (Ceritalah ke ummi, kamu diapakan saja sama adik Azza)	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di ruang tengah. MT bernama Kayyis, yaitu (anak pertama ustazah bercadar) kakak dari MT, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT masuk rumah sambil menangis dan berkata perutnya sakit, karena dipukul Azza (adik MT). Tuturan dituturkan penutur memiliki maksud mendesak mitra tutur supaya mitra tutur mau menceritakan apa yang dialaminya karena adiknya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang rendah, halus, dan ramah.				√			Mendesak	UDZB/3/RUB
		Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam kelas, yaitu ketika Pn sedang mengajar ngaji di TPQ Al-Ittihad. Pn berada di								

145.	Orang yang gak (tidak) sholat golongannya setan	depan MT. Tuturan bermaksud bahwa penutur ingin memberi nasihat kepada mitra tutur bahwa orang-orang muslim yang tidak melaksanakan sholat 5 waktu maka orang tersebut termasuk golongannya setan. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.				√				Menasihati	UDZB/1/TPQ
146.	Sini kamu maju	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada dalam kelas. MT berjenis perempuan, MT bernama Yunda. Tuturan dituturkan ketika MT sedang menghafalakan beberapa ayat dari surat At-Tahrim sesuai dengan perintah Pn. Tuturan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk maju ke depan menghadap penutur untuk setoran ayat yang sudah dihafal mitra tutur. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, tegas, dan dalam kondisi yang serius.	√							Menyuruh	UDZB/1/TPQ
147.	Bagus nak	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah di ruang tengah. MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT menunjukkan hasil kerjanya, yaitu membuat kaligrafi. Tuturan bermaksud mendukung dan menyetujui mitra tutur untuk melanjutkan kembali membuat kaligrafinya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang halus, santai, dan kelihatan senang.				√				Mendukung	UDZB/3/RUB
		Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. MT sedang muro-									

148.	Simpan Za Al-Qur'ane	jaah dengan Pn. Tuturan dituturkan ketika MT selesai murojaah. Tuturan yang dituturkan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur untuk menyimpan Al-Qur'an ke tempatnya. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, ramah, dan dalam kondisi santai.	√						Menyuruh	UDZB/3/RUB
149.	Sudah adzan Yis, sana ke masjid	Tuturan berlangsung ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah, MT bernama Kayyis, MT berjenis laki-laki yang berusia 9 tahun. Tuturan dituturkan ketika MT pulang ke rumah setelah bermain dan masuk ke ruang tengah. Posisi Pn duduk di ruang tengah sambil mengerjakan sesuatu. Pada kalimat pertama penutur bermaksud mengingatkan mitra tutur bahwa masjid sudah adzan magrib, dan kalimat kedua yang dituturkan penutur memiliki maksud menyuruh mitra tutur supaya berangkat ke masjid untuk menunaikan sholat magrib berjamaah. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara sedang, dan santai.				√			Mengingatkan	UDZB/3/RUB
			√						Menyuruh	
150.	He dosa Za, Al-Qur'an kok ditaruh ndek (di) bawah	Tuturan dituturkan ketika ustazah bercadar (Pn) dan MT berada di rumah. MT bernama Azza, MT berjenis laki-laki yang berusia 7 tahun. MT sedang murojaah dengan Pn. Tuturan dituturkan ketika MT selesai murojaah dan MT disuruh Pn menyimpan Al-Qur'annya. Tuturan yang dituturkan bermaksud memberi nasihat mitra tutur agar mitra tutur tidak boleh menaruh Al-Qur'an di lantai karena takut berdosa. Tuturan tersebut dituturkan penutur dengan intonasi suara yang sedang, sedikit terkejut, dan				√			Menasihati	UDZB/3/RUB

		situasi yang cemas.									
--	--	---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: A (Perintah), B (Permintaan), C (Ajakan), D (Nasihat), E (Kritikan), F (Larangan)

Lampiran 2. Lembar Pedoman Wawancara untuk Murid Ustazah

Wawancara 1

Nama : Afika

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 7 Tahun

Madin : 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ustazah kalau ngajar enak atau tidak?	Enak (Enak)
2.	Ustazah itu jahat atau tidak?	Gak (Tidak)
3.	Ustazah sering marah atau tidak?	Gak (Tidak)
4.	Kamu pernah dimarahi oleh ustazah?	Gak tau (Tidak Pernah)
5.	Ustazah kalau ngajar suka teriak-teriak tidak?	Gak tau (Tidak Pernah)

Wawancara 2

Nama : Azira

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 7

Madin : 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ustazah kalau ngajar enak atau tidak?	Iyoo enak (Iya enak)
2.	Ustazah itu jahat atau tidak?	Gak (Tidak)
3.	Ustazah sering marah atau tidak?	Gak gelek (Tidak sering)
4.	Kamu pernah dimarahi oleh ustazah?	Gk tau (Tidak pernah)
5.	Ustazah kalau ngajar suka teriak-teriak tidak?	Gak e (Tidak)

Wawancara 3

Nama : Yunda

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 9 Tahun

Madin : 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ustazah kalau ngajar enak atau tidak?	Enak, pan ngulang ustazah seneng ngemei cerita-cerita sahabat nabi (Enak, kalau ngajar ustazah suka menceritakan cerita sahabat nabi)
2.	Ustazah itu jahat atau tidak?	Gak galak, ustazah apek (Tidak Jahat, ustazah baik)
3.	Ustazah sering marah atau tidak?	Gak (Tidak)
4.	Kamu pernah dimarahi oleh ustazah?	Gak tau, pan ono konco seng nakal, gak nurut biasae lagek diomeng ustazah (Tidak Pernah, kalau ada teman yang nakal, tidak nurut biasanya baru dimarahin ustazah)
5.	Ustazah kalau ngajar suka teriak-teriak tidak?	Gak, ustazah gak tau berok-berok (Tidak, ustazah tidak pernah teriak-teriak)

Wawancara 4

Nama : Andi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 8 Tahun

Madin : 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ustazah kalau ngajar enak atau tidak?	Enak, pan ngulang kadang mbek guyonan (Enak, kalau ngajar terkadang sambil guyonan)
2.	Ustazah itu jahat atau tidak?	Gak galak, apek e, banyol pan ngajar (Tidak jahat, baik kok, lucu kalau ngajar)
3.	Ustazah sering marah atau tidak?	Gak (Tidak)
4.	Kamu pernah dimarahi oleh ustazah?	Gak tau, koncoku neng tau dingomeng mergo gak hafalan (Tidak Pernah, Temenku pernah diomengn karena tidak hafalan)
5.	Ustazah kalau ngajar suka teriak-teriak tidak?	Enggak (Tidak)

Wawancara 5

Nama : Hafiza

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 7 Tahun

Madin : 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ustazah kalau ngajar enak atau tidak?	Iyoo enak e, aku seneng (Iya enak kok, saya suka)
2.	Ustazah itu jahat atau tidak?	Ustazah gak galak (Ustazah tidak jahat)
3.	Ustazah sering marah atau tidak?	Ogak (Tidak)
4.	Kamu pernah dimarahi oleh ustazah?	Tau (Pernah)
5.	Ustazah kalau ngajar suka teriak-teriak tidak?	Gak seneng (Tidak suka)

Lampiran 3. Foto Kegiatan Penelitian





Lampiran 4. Surat Bebas Plagiasi



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Nur Sya'indah
NIM : 20161110016
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Dsn Kentong, Ds Labuhan, Kec Brondong-Lamongan
Judul : Tindak Tutur Direktif Ustazah Bercadar di Kecamatan Brondong
Kabupaten Lamongan (Kajian Pragmatik)

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya Harkit Kusuma

Surabaya, 25 Agustus 2020

Mahasiswa,

Nur Sya'indah.



*) **DILARANG KERAS MENYEBARLUASKAN FORM INI**

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

11 %	%	4 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3 %
2	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	3 %
3	Submitted to Universitas Teuku Umar Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
6	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
7	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
8	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
9	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %

Lampiran 5. Surat Bebas Pinjam

FM-002-PERPUS-06



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nur Sya'indah
NIM : 20161110016
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Dsn Kentong. Ds Labuhan. RT 19/ Rw 004 Kec Brondong-Lamongan
No. Telp/ HP : 085706329602

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: *Cuti Kuliah/ Pengambilan Ijazah/ Pindah Kuliah* *)

Surabaya, 14 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dra. Mas'ulah, M.A.

Petugas Perpustakaan,


Dyah Ayu S.

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Endorsement Letter



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA **PUSAT BAHASA**

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER 151/PB-Ums/EL/VIII/2020

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Directive Speech Act of Veil Teacher in Brondong, Lamongan (Pragmatic Study).
Student's name : Nur Sya'indah.
Reg. Number : 20161110016
Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 11 August 2020
Chair

WaodeHamsia, M.Pd

Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Ordik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA BIRO ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI (BAKA)

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3811967, Fax. (031) 3813096
www.baka.um-surabaya.ac.id, email : baka.umsurabaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS ORDIK

No: 053/II.3.AU/A/BAKA/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junaidi Fery Efendi, M.Pd.
Jabatan : Kepala BAKA
Unit Kerja : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni (BAKA)

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Sya'indah
Nim : 20161110016
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Telah mengikuti Orientasi Dinamika Kampus (ORDIK) Tahun 2016, dengan kehadiran penuh dan dinyatakan **LULUS**

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka. BAKA


Junaidi Fery Efendi, M.Pd.

Lampiran 8. Lembar Persetujuan Revisi

FORM REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Sya'indah
NIM : 20161110016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen Penguji : Drs. Yarno, M.Pd.
Judul Skripsi : Tindak Tutur Direktif Ustadzah Bercadar di Kecamatan Brondong
(Kajian Pragmatik)

Catatan hasil ujian (revisi)

No.	Revisi	Tanggal Selesai Revisi	Paraf Dosen Penguji
1	Tambah dengan wawancara dengan para siswa		
2	Cek teori memerintah dan menyuruh untuk mendukung temuan Anda		
3	Perhatikan tata cara pengetikan		
4	-		
5	-		
6	-		

Surabaya, 15 Juli 2020
Dosen Penguji,



Drs. Yarno, M.Pd.
NIK/NIP: 19632505199130001

Catatan:

Diberikan kepada mahasiswa dan diparaf dosen penguji setelah hasil revisi sudah sesuai dengan saran dan masukan penguji.

Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Online

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2020-05-31	Konsultasi Bab IV	Untuk bentuk TTD pemerintah diteliti lagi, kalimat di atas dan yang bawah perlu diperbaiki	Ngatma'in
2	2020-06-04	Konsultasi Bab IV	Deskripsi data di bab IV sebaiknya ditulis semua, jadi tidak dalam bentuk tabel, diklasifikasikan berdasarkan jenis TTD sekaligus setiap data diberi kode	Yarno
3	2020-06-05	Revisi Bab IV	Data harus diklasifikasikan sesuai fungsinya, harus bisa memahami antara fungsi menyuruh dan fungsi memerintah,	Ngatma'in
4	2020-06-23	Revisi Bab IV	Data yang akan diteliti diurutkan, setiap unit ada dua data kalimatnya	Yarno
			diberi kode	
3	2020-06-05	Revisi Bab IV	Data harus diklasifikasikan sesuai fungsinya, harus bisa memahami antara fungsi menyuruh dan fungsi memerintah,	Ngatma'in
4	2020-06-23	Revisi Bab IV	Data yang akan diteliti diurutkan, setiap unit ada dua data kalimatnya	Yarno
5	2020-07-23	Revisi Bab IV dan Konsultasi Bab V	Format penulisan salah, Banyak kata yang seharusnya tidak perlu digunakan, seperti kata yaitu	Ngatma'in
6	2020-07-25	Revisi Bab IV	Deskripsi data, sebaiknya setiap poin tidak hanya terdiri satu kalimat	Yarno

2020 © Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Lampiran 10. Biodata Riwayat Hidup



Nur Sya'indah, dilahirkan di Kabupaten Lamongan tepatnya di dusun Kentong Desa Labuhan Kecamatan Brondong pada hari senin tanggal 7 Januari 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Musei dan Indiyana. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Muhammadiyah 9 Labuhan di Kecamatan Brondong pada tahun 2010. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTs. Muhammadiyah 19 Labuhan di Kecamatan Brondong dan tamat pada tahun 2013,

kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 9 Brondong pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi muhammadiyah, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), yang Insyaa Allah pada tahun ini mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).